

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan dan menerapkan pemberian latihan ROM pada Tn. I dengan gangguan mobilitas fisik maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

5.1. 1. Pengkajian

Pada pengkajian hasil yang didapatkan yaitu klien mengeluhkan kelemahan otot pada kakinya dengan data objektif dari hasil pemeriksaan kekuatan otot dengan skor 3 (dapat melawan gravitasi namun tidak bisa melawan tahanan pemeriksaan) klien juga menggunakan alat bantu berjalan .

5.1. 2. Diagnosa Keperawatan

Focus prioritas pada penelitian ini adalah keluhan utama dari Tn. I sehingga penulis mengangkat diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular.

5.1. 3. Intervensi

Intervensi yang dilakukan penulis untuk meningkatkan kekuatan otot klien yaitu engan cara terapi ROM dengan rutin. Penelitian ini juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti dari universitas lain dan sudah terbukti terapi ROM dapat meningkatkan kekuatan otot pada klien gangguan mobilitas fisik pasien stroke non hemoragik.

5.1. 4. Implementasi

Implementasi yang telah dilakukan untuk mengatasi diagnose keperawatan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular adalah melakukan asuhan keperawatan selama 6 hari. Hari pertama dilakukan pemeriksaan pre intervensi , lalu hari berikutnya melakukan latihan ROM 2 kali sehari pagi dan sore selama

4 hari berturut turut. Dan pada hari terakhir dilakukan pemeriksaan post intervensi tanpa dilakukan intervensi kembali.

5.1.5. Evaluasi

Evaluasi hari terakhir Tn. I didapatkan data subjektif klien mengatakan bahwa kakinya yang sekarang lebih enak di gerakan disbanding sebelumnya, klien juga mengatakan bahwa saat melakukan terapi klien merasa nyaman. Klien mengatakan terapi ini sangat membantu dan senang melalkukannya, klien juga akan mengulangi latihan ini secara mandiri setiap hari. Objektif klien tampak senang setiap kali terapi, dan klien juga tampak aktif, terlihat ada peningkatan otot pada kaki kiri klien di hari ke 4. Hasil dari pengukuran kekuatan otot skor 4. Karena menunjukkan hasil yang bagus, maka penulis menyarankan Tn. I untuk melakukannya secara rutin.

5.2. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan stroke non hemoragik penulis memberikan masukan positif untuk menerapkan hasil hasil inovasi demi meningkatkan mutu, khususnya dibidang asuhan kesehatan antara lain:

5.2.1 Bagi Perawat

Perawat dapat menerapkan tindakan ROM (*Range Of Motion*) dalam asuhan keperawatan untuk meningkatkan kekuatan otot pasien dengan gangguan mobilitas fisik.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Kepada institusi pendidikan di upayakan untuk menambah referensi baru tentang latihan ROM (*Range Of Motion*) pada klien dengan gangguan mobilitas fisik dalam ilmu keperawatan untuk menambah pengetahuan dan kepustakaan.

5.2.3 Bagi Klien dan Keluarga

Klien dapat melakukan aktivitas secara mandiri, untuk meningkatkan kekuatan otot dengan terapi ROM secara teratur. Selain itu keluarga juga harus tetap mendampingi dan membantu klien dalam latihan sehari-hari.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya karya tulis ilmiah ini peneliti selanjutnya dapat melihat dan membandingkan ataupun dapat menjadikan penelitian ini sebagai literature.